

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 mengenai perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Ny. E dan Ny. S dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada kasus asma di ruang Asoka RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo.

Dari hasil pengkajian gejala klinis pada klien dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas didapatkan keluhan batuk dan sesak nafas.

1. Diagnosa yang ada diteori dapat ditemukan pada kasus nyata yakni ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan ketidakmampuan membersihkan sekret.
2. Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien 1 dan klien 2 sama yaitu identifikasi kemampuan batuk, monitor tanda gejala infeksi saluran nafas, ajarkan batuk efektif, dan berikan minum hangat.
3. Implementasi pada kasus ketidakefektifan bersihan jalan nafas sudah dilakukan yaitu mengidentifikasi kemampuan batuk, memonitor tanda gejala infeksi saluran nafas, mengajarkan latihan batuk efektif, dan memberikan minum hangat. Implementasi dilakukan selama 3 hari.

4. Evaluasi dari masalah yang dialami klien yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu 3 hari dapat teratasi dengan perencanaan yang telah ditentukan. Fokus intervensi ditujukan pada batuk efektif dan sesak berkurang. Pada kasus ketidakefektifan bersihan jalan nafas dapat teratasi jika dilakukan latihan batuk efektif, banyak minum air hangat, serta patuh dalam terapi obat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penderita Asma Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas

Diharapkan klien dibantu keluarga dapat mengenali dan menghindari faktor terjadinya asma dan rutin minum air hangat, serta mampu melakukan batuk efektif seperti yang telah diajarkan oleh peneliti.

5.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi pelayanan kesehatan dalam memutuskan kebijakan untuk peningkatan layanan kesehatan terutama pada pasien asma dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan institusi pendidikan dapat bekerjasama dan membantu instansi kesehatan yang lain seperti Dinkes atau puskesmas untuk menjalankan program bersama untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan pada masyarakat.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang dan penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian klien di Rumah Sakit dengan Tipe C atau Puskesmas dengan menambahkan intervensi non farmakologi agar dapat membandingkan pencapaian dari intervensi keperawatan yang diberikan.